

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran kontekstual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Syirik dalam Islam diterapkan oleh guru di kelas X Mia 4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palembang. Ini dilandaskan berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, teknik guru dalam mengajar dan penilaian belajar.
2. Hasil Pembelajaran kontekstual didapatkan siswa dari materi syirik dilihat dari sebagai berikut.
 - 1) Terbentuknya Pemahaman yang Utuh mengenai Perbuatan Syirik dalam Islam kepada Siswa

Terbentuknya pemahaman informasi syirik di masyarakat memudahkan peserta didik untuk mengidentifikasi setiap fenomena syirik di masyarakat.

Siswa memahami dengan baik fenomena masyarakat yang melakukan syirik dengan mencontohkan kegiatan syirik dimasyarakat pada tulisannya .

- 2) Terbiasanya Diri menghindari Perbuatan Syirik dalam Kehidupan Sehari-hari

Siswa meyakini dan sepakat perbuatan syirik oleh seseorang dikarenakan faktor iman yang lemah. Jauhnya dari melaksanakan

ibadah dalam Islam mengakibatkan mudah dirasuki oleh setan untuk melakukan perbuatan syirik. Untuk itu untuk menghindari dari perbuatan syirik harus mendekatkan diri kepada Allah swt.

Pengajaran mengenai syirik sudah selayaknya diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Materi syirik diajarkan pada madrasah aliyah yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang membahasnya di kelas X sangat dibutuhkan siswa agar ilmu tersebut dapat diterapkan di masyarakat, sehingga siswa mampu mengidentifikasinya dan menghindarkan diri dari perbuatan syirik, kemudian siswa mampu yang memberikan penjelasan kepada masyarakat luas mengenai perbuatan syirik.

B. Saran

1. Penerapan pembelajaran kontekstual guru perlu dipersiapkan semaksimal mungkin untuk mengefektifkan hasil yang diinginkan mulai dari media yang digunakan dan teknik yang dipakai.
2. Inti dari pembelajaran kontekstual siswa bisa menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Menghindarkan perbuatan syirik yakni meningkatkan iman dan taqwa siswa. Untuk bisa dilihat peningkatan iman dan taqwa siswa perlu perangkat monitoring kegiatan untuk mengetahui keadaan siswa rangka menghindarkan syirik dalam diri. Misalnya guru membuat lembar laporan kegiatan ibadah harian siswa, pelaksanaan kegiatan pekanan rutin Imtaq dengan mendatangkan penceramah ustadz, dan program keagamaan lainnya.